



Kesiapan Tenaga Pengajar terhadap Perencanaan Sekolah Tatap Muka di Masa Adaptasi Pandemi Covid-19

Zahira Hananda NR¹, Ahmad Lukman Hakim², Shofia Putri Nabila EL³, Anna Maryanah⁴

²Dosen Pembimbing Lapangan

^{1,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat

Universitas Indonesia Maju

Jl. Harapan No.50, RT.2/RW.7, Lenteng Agung, Jagakarsa Kota Jakarta Selatan

Email: zahirahananda@gmail.com¹

ABSTRACT

Editor: TMH

Diterima: 19/02/2022

Direview: 14/06/2022

Publish: 19/07/2022

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Latar belakang: Sekolah tatap muka akan segera buka, masalah penyakit Covid-19 ini berasal dari negara tiongkok/china. Covid-19 ini menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia. Diketahui masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 hingga saat ini. Penyebaran virus corona ini terus melonjak sejak masuk ke Indonesia. Sehingga jumlah pasien Covid-19 juga terus meningkat dengan jumlah yang besar.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana sekolah mempersiapkan belajar mengajar tatap muka.

Metode: Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis deskriptif. Sasaran dalam pengabdian ini adalah staff/guru yang berada di SD Negeri Sukamaju 03 Kecamatan Cilodong berjumlah 30 orang.

Hasil: Hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan responden, hasil posttest dengan hasil yang baik sebelum dilakukannya pemberian materi pretest dan dikatakan berhasil dalam pemberian materi. Berdasarkan hasil pretest sasaran yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 33% sedangkan setelah dilakukan promosi Kesehatan dan melakukan penyuluhan melalui webinar hasil posttest sasaran yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 83%.

Kesimpulan: Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini sehingga menjadi bekal kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi perencanaan mengajar tatap muka di SD Negeri Sukamaju 03 Kecamatan Cilodong.

Kata Kunci: covid-19, edukasi, sekolah tatap muka, staff/guru



Pendahuluan

Masalah Covid-19 adalah penyakit menular yang berasal dari *novel coronavirus*, SARS CoV2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*), yang berasal dari Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019.¹ Penyakit ini menimbulkan gejala seperti demam di atas 38°C, batuk, gangguan pernapasan pada manusia. Selain itu, bisa disertai dengan lesu, pegal-pegal, dan diare.² Berdasarkan data WHO, telah menjadi pandemi global dengan 29.737.53 terkonfirmasi positif dari 216 negara di dunia. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan dalam skala besar. Diketahui telah masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020, dari dua orang yang terinfeksi warga negara Jepang. Penyebaran virus corona terus meningkat sejak masuk ke Indonesia. Dengan demikian, jumlah pasien Covid-19 juga terus bertambah hingga saat ini.^{3,4}

Menurut Sari dan Maharani (2020) dalam surat kabar nasional. Pemerintah Indonesia terus berjuang melawan pandemi Covid-19 saat ini dengan menerapkan berbagai upaya seperti penerapan langkah-langkah perbaikan sosial, *physical distancing*, PSBB, penguncian, prosedur kesehatan dan keamanan yang ketat dan banyak inisiatif lainnya. Kebijakan pemerintah yang berbeda ini tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan di Indonesia.⁵ Berdasarkan situs resmi Kemdikbud.go.id, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penularan Covid-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020. Sebagaimana adanya, pembelajaran dilakukan baik secara online (online) maupun di rumah (remote) bagi seluruh siswa melalui pembatasan media sosial yang bertujuan untuk mengatasi pemulihan atau mengurangi penyebaran virus corona.^{6,7}

Hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia merubah pembelajaran mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi secara luar biasa dari sistem pembelajaran luar jaringan (luring) menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).⁸ Sejak terpaparnya Covid-19 pada masyarakat di Indonesia, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan surat edaran untuk melaksanakan pembelajaran online baik untuk perguruan tinggi yang berada di zona merah, kuning, maupun di zona hijau sebagai bentuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.⁹ Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ adalah proses belajar mengajar yang berlangsung dari jarak jauh melalui penggunaan sarana komunikasi yang berbeda. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu sistem yang sengaja dirancang untuk berbagai tujuan yang belum tercapai oleh pendidikan arus utama. Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi saat ini dalam dunia pendidikan, dimana terdapat hambatan dalam perkembangan proses pembelajaran.^{10,11}

Selain perilaku penerapan protocol kesehatan, fasilitas sanitasi yang meliputi sarana cuci tangan dengan menggunakan sabun, air bersih, toilet, pembuangan sampah padat dan cair menjadi penting dalam mendukung pencegahan penyakit menular khususnya Covid-19.¹² Kebersihan dan kerapian halaman ditandai dengan tidak adanya sampah ataupun genangan air, mempunyai tanaman perindang serta tanaman hias yang disusun rapi. Pagar sekolah perlu pula menjadi perhatian, selalu kelihatan rapih dan menyenangkan. Rumput, tanaman dan pohon-pohon di sekolah hendaknya selalu dipelihara.^{13,14}



Untuk mempersiapkan pembelajaran tatap muka yang memperhatikan persyaratan dan proses manajemen Covid-19, sekolah harus melakukan perbaikan internal untuk memastikan layanan pendidikan yang baik sekaligus memastikan kesehatan dan keselamatan siswanya. pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kami menyusun garis besar ini sebagai persiapan untuk pembelajaran tatap muka.

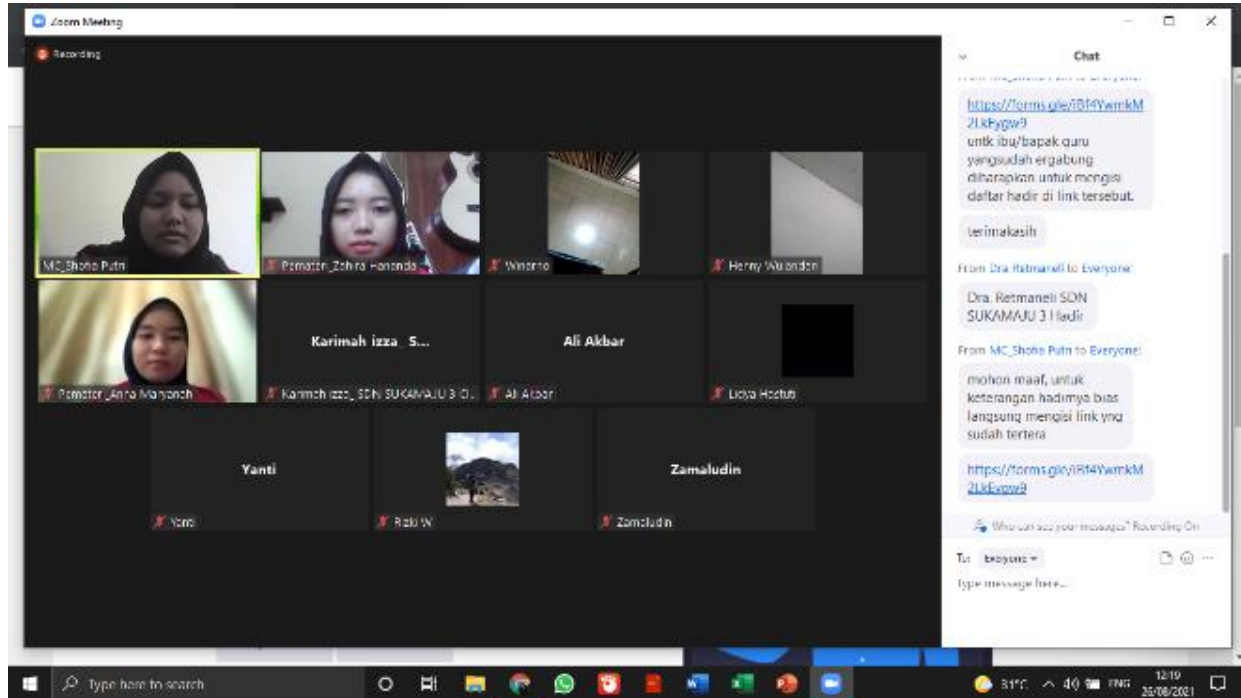
Metode

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 3 kegiatan yaitu:¹⁵

1. Menyebarkan Kuesioner, Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui masalah khususnya terkait kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi perencanaan sekolah tatap muka di SDN Sukamaju 03 Cilodong, hasil yang didapat dari penyebaran dan pengisian kuesioner diantaranya, beberapa staff dan tenaga pengajar tidak memiliki test Covid-19 dan tidak memiliki hasil skrining, selain itu, kurangnya penerapan protocol kesehatan yang akan diberlakukan ketika sekolah tatap muka dilaksanakan, akibat kurangnya kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi perencanaan sekolah tatap muka adalah akan menambah jumlah penderita Covid-19 karena tidak semua staff dan pengajar melakukan protocol kesehatan dan syarat-syarat sekolah tatap muka.
2. Promosi Kesehatan, berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebar kami mendapatkan prioritas masalah yang menyangkut tentang kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi sekolah tatap muka. Setelah menentukan prioritas masalah maka kami mengadakan promosi kesehatan berupa webinar yang diadakan secara online untuk memberikan arahan dan mengingatkan kepada staff dan tenaga pengajar agar tetap melaksanakan protokol kesehatan.
3. Pelaksanaan Webinar diadakan pada tanggal 26 Agustus 2021 yang dimulai pada pukul 11.00 WIB dan selesai pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dibantu oleh Kepala Sekolah SDN Sukamaju 03 Cilodong untuk memberikan arahan kepada staff dan tenaga pengajar untuk mengikuti webinar yang kami adakan. Acara yang diikuti oleh perwakilan staf dan tenaga pengajar berjalan dengan kondusif alau ada sedikit kendala yang dialami.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa S-1 Kesehatan Masyarakat STIKIM dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 pada pukul 11.00-13.00 WIB di SD Negeri Sukamaju 3 Cilodong. Webinar yang kami laksanakan bertemakan Kesiapan Tenaga Pengajar Terhadap Perencanaan Sekolah Tatap Muka. Sasaran pada kegiatan promosi kesehatan ini adalah staff dan tenaga pengajar yang bekerja di SDN Sukamaju 03 Cilodong.

**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Webinar SD Negeri Sukamaju 03 Kecamatan Cilodong**Tabel 1.** Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kesiapan Tenaga Pengajar terhadap Perencanaan Sekolah Tatap Muka

Kategori Pengetahuan	Kelompok			
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	10	33%	25	83%
Kurang	15	50%	2	7%
Cukup	5	17%	3	10%

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan Kesiapan Tenaga Pengajar Terhadap Perencanaan Sekolah Tatap Muka di Masa Adaptasi SD Negeri Sukamaju 3 Kecamatan Cilodong Tahun 2021, terdapat 10 responden (33%) dengan tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan meningkat menjadi 25 responden (83%), terdapat 15 responden (50%) dengan tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan meningkat menjadi 2 responden (7%), terdapat 5 responden (17%) dengan tingkat pengetahuan cukup sebelum diberikan penyuluhan meningkat menjadi 3 responden (10%).

Hal ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan dari hasil *Pre-Test* dan *Post-test* ada perbedaan yang bisa meningkatkan pengetahuan Tenaga Pengajar Terhadap Perencanaan Sekolah Tatap Muka Dimasa Adaptasi SD Negeri Sukamaju 3 Kecamatan Cilodong dari pemberian materi yang sudah dipaparkan maka hasil post test dengan hasil yang baik sebelum



dilakukannya pemberian materi *pre-test* dan dikataka berhasil dalam pemberian materi di webinar terhadap peningkatan pengetahuan siswa siswi dalam pembelajaran yang efektif dalam daring. Media yang akan digunakan yaitu berupa leafleat dan pamflet yang mudah dipahami agar para pembaca paham, dengan menggunakan media ini berharap tenaga pengajar/staff lebih memahami dan menambah pengetahuan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa webinar dilakukan secara online dan diikuti oleh perwakilan staff dan tenaga pengajar. Kegiatan ini ditutup dengan doa sebagai ucapan syukur atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan kebaikan dari berbagai pihak hingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Dilanjutkan dengan penutupan acara oleh MC yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa S-1 Kesehatan Masyarakat 2019 STIKIM telah selesai dilaksanakan.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini kami simpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan kegiatan pengabdian sehingga menjadi bekal kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi perencanaan mengajar tatap muka di SD Negeri Sukamaju 03 Kecamatan Cilodong.

Daftar Pustaka

1. Organization WH. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 73. 2020;
2. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
3. Agus Suprijono D. Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal. Iain Parepare Nusantara Press. 2020.
4. Tafano,T & Saputra S. Teknologi Dan Covid: Tantangan Dan Peluang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *J Teknol Inf*. 2021;
5. Maharani R, Sari TAM. Tourism industry bankruptcy analysis of impact COVID-19 pandemic. *Int J Econ Bus Account Res*. 2021;5(4).
6. Syah RH. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *J Sos Dan Budaya*. 2021;
7. Dirjen-Dikti. Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi. 2020;1–2.
8. Darmalaksana W, Hambali RYA, Masrur A, Muhlas. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilm Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*. 2020;1(1):1–12.
9. Napitupulu RM. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *J Inov Teknol Pendidik*. 2020;7(1):23–33.
10. Sri Wahyu Hidayati S. Pembelajaran Berbasis Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Iisbud Sarea: Problematika, Pemecahan Masalah, dan Harapan. *EDUKATIF J ILMU Pendidik*. 2021;3(6):4407–14.
11. Risa Santoso. Pengaruh Motivasi Dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajarmahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *J Pendidik Ekon*. 2021;
12. Mardhia D, Kautsari N, Syaputra LI, Ramdhani W, Rasiardhi CO. Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan. *Indones J Appl Sci Technol*. 2020;1(9):80–7.
13. Yustini Ardillah D, Septiawati YW. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. 2021;1–11.
14. Batubara FR. Upaya Memutus Rantai Infeksi dengan Hand Hygiene. 2020;
15. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan & ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.